MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN MEDIA "JANGAN GUMUN" PADA ANAK KELOMPOK B TK. DHARMA WANITA BANYUANYAR KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

MUDRIKAH
NPM : 11.1.01.11.0045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

MUDRIKAH
NPM : 11.1.01.11.0045

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN MEDIA "JANGAN GUMUN" PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BANYUANYAR KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 20 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303

Skripsi oleh:

MUDRIKAH
NPM : 11.1.01.11.0045

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN MEDIA "JANGAN GUMUN" PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BANYUANYAR KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 10 Juni 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN MEDIA "JANGAN GUMUN" PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BANYUANYAR KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

MUDRIKAH
NPM : 11.1.01.11.0045
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiikan – Prodi Bimbingan dan Konseling
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengetahuan sains di TK masih belum, hal ini disebakan kurangnya motivasi dari orangtua maupun guru. Akibatnya peserta didik kurang memahami tentang Ilmu Sains. Hal tersebut nampak dari motivasi peserta didik yang maish kurang, yang pada akhirnya minat belajar pun juga masih kurang.

Permasalahan peneliti adalah "Apakah Melalui Metode Eksperimen dengan Penggunaan Media "Jangan Gumun" (Jelajah dan Guncangan Gunung Muntah) dapat meningkatkan kemampuan sains peserta didik kelompok B TK Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri?".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian peserta didik kelompok B TK Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan RKH penilaian anak dan pedoman pengembangan penilaian.

Kesimpulan hasil penelitian adalah melalui metode eksperimen dengan penggunaan media "Jangan Gumun" pada siklus I mencapai nilai tuntas 39%, pada siklus II 65%, pada siklus III 91%, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran telah berhasil dengan baik dan memuaskan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah melalui metode eksperimen dengan media "Jangan Gumun" dapat meningkatkan kemampuan sains pada anak kelompok B TK. Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata Kunci: Sains, metode eksperimen, Media "Jangan Gumun"

I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Anak TK adalah anak yang berusia 4 sampai 6 tahun. Hurlock (dalam Rosmala, 2005) mengatakan bahwa lima tahun pertama kehidupan anak merupakan peletakan dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak usia ini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak harus dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak termasuk didalamnya mengembangkan kemampuan kognitif terutama dalam bidang pengembangan sains.

Sains merupakan salah satu ilmu yang mampu meningkatkan pengetahuan anak. Selain itu anak adalah ilmuwan alamiah, karena melalui panca inderanya anak mampu mengamati fenomena alam sekelilingnya, untuk mendorong hal ini banyak cara yang dilakukan dalam membantu anak agar dapat tumbuh menjadi ilmuwan muda yang kreatif dan inovatif. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih saat ini, maka diperlukan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk memahami gejala alam agar memiliki kebermaknaan bagi anak didik.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pada kemampuan pengetahuan sains di TK. Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, ditemukan adanya kurangnya kemampuan anak didik pada kemampuan masih relative rendah, hal ini di temukan faktor bahwa dari 23 anak didik hanya 3 mendapatkan (☆) empat, dan 4 anak didik yang mendapat (☆) tiga sementara itu, 10 anak didik mendapat (☆) dua, dan 5 anak didik mendapat (☆) satu, rendahnya kemampuan kognitif khususnya dalam ilmu sains di sebabkan anak kurang aktif kegiatan pembelajaran, sehingga pengembangan kognitif khususnya dalam ilmu sains tidak dapat berkembang secara maksimal.

Adanya permasalahan tersebut disebabkan karena pembelajaran dikelas belum berjalan optimal, sehingga pengetahuan tentang sains kurang. Peran orangtua dalam memotivasi anak belum optimal, sehingga pengetahun anak tentang sains tanpa diiringi motivasi dari orangtua kurang optimal. Pengetahuan anak tentang sains masih lemah, sehingga pembelajaran tentang sains jadi terhambat. Metode maupun media pembelajaran yang disiapkan guru kurang tepat, sehingga anak kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan guru.

Oleh karena itu, sangat diperlukan sebuah cara meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksperimen dengan media "Jangan Gumun" (Jelajah dan Guncangan Gunung Muntah), sehingga dapat membantu anak untuk mengetahui fenomena kejadian gunung meletus dan apa saja yang dimuntahkan oleh gunung saat meletus.

Media yang dapat digunakan berbentuk seperti miniatur gunung yang didalamnya berisi tiruan material-material muntahan gunung saat meletus, sehingga memudahkan anak untuk mengetahui langsung tentang gunung meletus. Selain itu, media ini juga dapat digunakan lebih dari satu kali dalam pembelajaran. Dengan berpangkal tolak dari permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul tentang :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN MEDIA "JANGAN GUMUN" PADA ANAK KELOMPOK B TK. DHARMA WANITA BANYUANYAR KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK. Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, yang memiliki kelompok belajar A dan B sedangkan kondisi sosial ekonomi orangtua atau wali murid adalah masyarakat sekitar TK sendiri yang terdiri dari pedagang dan pegawai swasta.

Penelitian ini dilakukan didalam Kelompok B dengan jumlah anak didik 23 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart (dalam Sulipan, 2007). Penelitian dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi dan pengamatan

4. Refleksi

Dari 4 tahapan tersebut, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

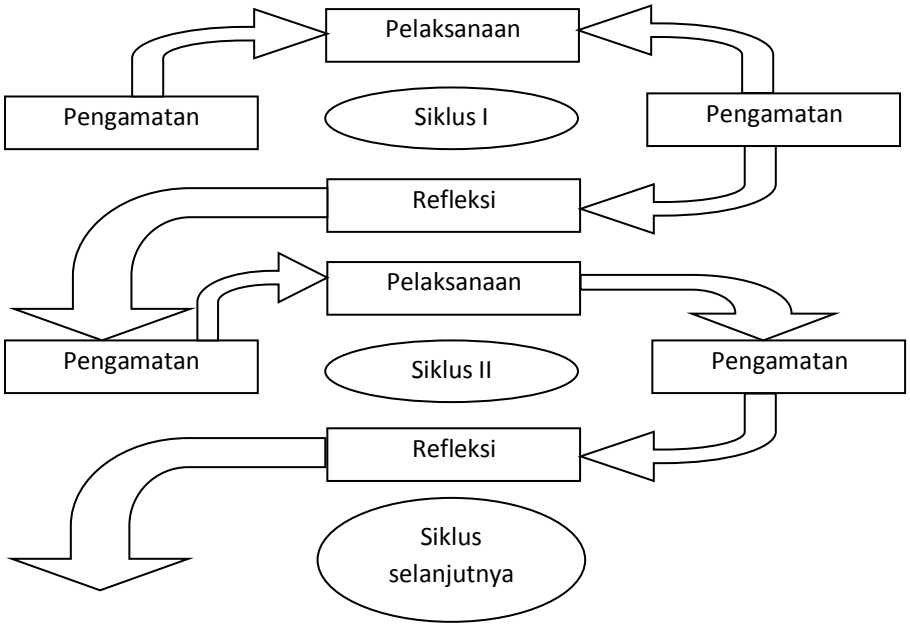

Gambar 3.1.

Bagan 4 tahapan Penelitian Model Kemmis dan Taggart

Sumber : Sulipan (2007)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan sains dalam mengelompokkan jenis material-material setelah gunung meletus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan.
2. Teknik dan instrument yang digunakan observasi

D. Tehnik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (✰) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   Keterangan :

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (✰) tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

   Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan sains dalam dalam mengelompokkan jenis material-material setelah gunung meletus dengan ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok B TK Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, yang akan dilaksanakan mulai pada bulan Oktober 2014 sampai Maret 2015.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaa, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 23 yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan media “Jangan Gumun” yang ada di ruang kelas dan setiap pelaksanaan persiklusnya peserta didik hadir semua.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini media "Jangan Gumun", yaitu sebuah miniatur gunung yang di dalamnya berisi material-material gunung.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis, 22 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan sains anak pada indikator yaitu mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil observasi anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan sains mengelompokkan material muntahan gunung meletus dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	9	39%
2	Belum Tuntas	14	61%
Jumlah		23	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 29 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan sains anak pada indikator yaitu mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu di

dalam kelas yang berbentuk tiruan material muntahan gunung untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH. Perencanaan tindakan pada siklus kedua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil observasi anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan sains dalam mengelompokkan material muntahan gunung meletus dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	15	65%
2	Belum Tuntas	9	35%
Jumlah		23	100%

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 5 Februari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan sains anak pada indikator yaitu mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu di dalam kelas yang berbentuk miniatur gunung dan tiruan material muntahan gunung untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam rencana kegiatan harian.

Penetapan rencana kegiatan harian disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil observasi anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan sains mengungkapkan asal mula terjadinya proses gunung meletus dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Prosentase
1	Tuntas	21	91%
2	Belum Tuntas	2	9%
Jumlah		23	100%

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar anak didik dari sebelum dilakukan tindakan sampai dilakukan tindakan siklus I belum mengalami peningkatan, tetapi setelah dilakukan tindakan berikutnya antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, begitu pula siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan yang cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengelompokkan benda melalui media "Jangan Gumun" dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini :

Tabel 4.7

Hasil penilaian kemampuan sains dalam mengelompokkan material setelah gunung meletus melalui media "Jangan Gumun" dengan metode eksperimen dari Siklus I sampai dengan Siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	52%	26%	13%	0%
2	☆☆	22%	35%	22%	9%
3	☆☆☆	17%	22%	39%	13%
4	☆☆☆☆	9%	17%	26%	78%
Jumlah		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 91%. Dengan demikian, dapat disimpulan

bahwa melalui penerapan media "Jangan Gumun" dapat meningkatkan kemampuan sains dalam mengelompokkan material-material gunung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini mendapatkan kendala pada siklus I, yaitu sebelumnya rencana penelitian dilakukan pada hari Kamis, 22 Januari 2015 tapi berhubung ada rapat, oleh karena itu pelaksanaan siklus I diundur menjadi hari Kamis, 22 Januari 2015 yang terjadi pada siklus I sedangkan keterbatasan pada penelitian ini adalah bahan media yaitu koran dan lem yang digunakan untuk membuat miniatur gunung kurang banyak, sehingga bentuknya belum sesuai yang diinginkan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode eksperimen dengan penggunaan Media "Jangan Gumun" pada siklus I mencapai nilai tuntas 39%, dan pada siklus II 65%, sedangkan pada siklus III 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui metode eksperimen dengan media "Jangan Gumun" dapat meningkatkan kemampuan sains pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Banyuanyar Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan baik dan memuaskan serta hipotesis diterima.

B. Saran

Bagi guru-guru TK. Dharma Wanita Banyuanyar dan peneliti selanjutnya disarankan agar membuat media pembelajaran yang kreatif, inovatif supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan apabila ingin membuat miniatur gunung sebaiknya koran dan lem yang digunakan lebih banyak lagi sehingga hasil pembuatan media dapat memuaskan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. Suhadjono, Supardi. 2008. Cetakan Keenam. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksa.

Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.

Faidatu, N. 2013. *Upaya Peningkatan Pengenalan Pengetahuan Peristiwa Alam Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B TK Adinda Mojolaban Sukoharjo Universitas Sebelas Maret Surakarta*. (online), (http://digilib.uns.ac.is/pengguna,php?sbcwywist&id-40150), diakses Desember 2014.

Jamaris, M. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mulyadi, S. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Refika Aditama.

Nugraha, A. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Putra. 2009. *Kelemahan dan Kelebihan Metode Eksperimen*. (Online), (http://pmkunce.wordpress.com/2009/04/29/metode-pembelajaran-yang-lebih-berpusat-pada-siswa/), diakses Nopember 2014

Sudjana. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indek.

Sujiono, N.Y. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Susilana. 2009. *Education Media*. Yogyakarta : Pro-U Media.

Suyanto, S. 2005. *Konsep-konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Kediri, 10 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI W, M.Pd.,M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303